

ABSTRACT

Christiana, Merry. 2026. *A Content Analysis of Learning Tasks in Indonesia's English for Nusantara Kids Coursebook Series Grades 3-6 Based on Paul Nation's Four Strands*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Universitas Sanata Dharma.

Coursebooks play a critical role in language education, especially in an English as a Foreign Language context like Indonesia, where they often serve as the primary source of language exposure for young students because most of the young learners have very little contact with the language outside of their classrooms. To make sure these coursebooks provide complete learning experiences, it is important to check if they offer a good balance of learning tasks.

By considering the importance of pedagogical balance, this study aimed at analyzing the learning tasks in the *English for Nusantara Kids* series based on Paul Nation's Four Strands. The research questions addressed in this study are "How are the learning tasks in the *English for Nusantara Kids* coursebook series for Grades 3, 4, 5, and 6 distributed across the Four Strands framework?" and "How does the distribution of the Four Strands shift across the grade levels from Grade 3 to Grade 6 in the *English for Nusantara Kids* coursebook series?"

The method used in this study was content analysis. The researcher applied purposive sampling to select two representative chapters from each of the four grade levels, focusing on units with the highest frequency of learning tasks. There were 210 learning tasks analyzed in total across the four books of the series.

The findings of this study show that the coursebooks prioritize Meaning-Focused Input, which increased from 32.08% in Grade 3 to a dominant 45.28% in Grade 6, and Language-Focused Learning, which began highest in Grade 3 at 43.40%. The least represented strand throughout the series was Fluency Development, which remained at 0% in Grades 3, 4, and 5, only appearing at 3.77% in the final grade. It can be concluded that the series is pedagogically imbalanced as it builds a strong vocabulary foundation but lacks sufficient practice for natural, automatic language use. Therefore, teachers must act as active facilitators to supplement these gaps with additional speaking and fluency activities to achieve the communicative goals of the national curriculum and achieve true Deep Learning.

Keywords: content analysis, learning tasks, *English for Nusantara Kids*, the Four Strands

ABSTRAK

Christiana, Merry. 2026. *A Content Analysis of Learning Tasks in Indonesia's English for Nusantara Kids Coursebook Series Grades 3-6 Based on Paul Nation's Four Strands*. Yogyakarta: Magister Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Buku pembelajaran memainkan peran krusial dalam pendidikan bahasa, khususnya dalam konteks Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) seperti di Indonesia. Buku pembelajaran tersebut sering kali menjadi sumber utama paparan bahasa bagi siswa usia dini karena sebagian besar dari mereka memiliki kontak yang sangat sedikit dengan bahasa Inggris di luar kelas. Untuk memastikan buku pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, penting untuk memeriksa apakah buku tersebut menawarkan keseimbangan tugas pembelajaran yang baik.

Dengan mempertimbangkan pentingnya keseimbangan pedagogis, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tugas pembelajaran dalam seri *English for Nusantara Kids* berdasarkan teori *Four Strands* dari Paul Nation. Pertanyaan penelitian yang dibahas dalam studi ini adalah “Bagaimana tugas pembelajaran dalam seri buku teks *English for Nusantara Kids* untuk Kelas 3, 4, 5, dan 6 didistribusikan dalam kerangka *Four Strands*?” dan “Bagaimana pergeseran distribusi *Four Strands* di setiap jenjang kelas dari Kelas 3 hingga Kelas 6 dalam seri buku teks *English for Nusantara Kids*?”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten. Peneliti menerapkan teknik *purposive sampling* untuk memilih dua bab perwakilan dari setiap jenjang kelas, dengan fokus pada unit yang memiliki frekuensi tugas pembelajaran tertinggi. Terdapat total 210 tugas pembelajaran yang dianalisis dari keempat buku dalam seri tersebut.

Temuan studi ini menunjukkan bahwa buku pembelajaran tersebut memprioritaskan *Meaning-Focused Input*, yang meningkat dari 32,08% di Kelas 3 menjadi 45,28% yang dominan di Kelas 6, serta *Language-Focused Learning* yang dimulai dengan angka tertinggi di Kelas 3 sebesar 43,40%. Bagian yang paling sedikit terwakili di seluruh seri adalah *Fluency Development*, yang tetap berada di angka 0% pada Kelas 3, 4, dan 5, serta hanya muncul sebesar 3,77% pada kelas terakhir. Dapat disimpulkan bahwa seri ini tidak seimbang secara pedagogis karena meskipun membangun fondasi kosakata yang kuat, seri ini kurang memberikan latihan yang memadai untuk penggunaan bahasa yang alami dan otomatis. Oleh karena itu, guru harus bertindak sebagai fasilitator aktif untuk melengkapi celah tersebut dengan kegiatan berbicara dan kefasihan tambahan guna mencapai tujuan komunikatif dari kurikulum nasional serta mewujudkan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) yang sesungguhnya.

Kata kunci: analisis konten, tugas pembelajaran, *English for Nusantara Kids*, *the Four Strands*